BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini mempunyai beragam macam bisnis barang dan jasa yang berkembang begitu pesat, mulai dari perusahaan lokal hingga perusahaan internasional. Secara alami, bisnis ini mengelola berbagai produk dengan menggunakan berbagai sumber daya. Sumber daya alam dan sumber daya manusia adalah sumber daya yang digunakan dalam proses produksi. Hariandja (2002) menegaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) pada perusahaan memainkan peran penting. Dalam hal ini, karyawan, manajemen sumber daya manusia yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Perkembangan suatu perusahaan sangat terbantu dengan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas.

PT Sinar Sosro adalah Perusahaan teh siap minum pertama di Indonesia dan dunia . Perusahaan yang bergerak dibidang distributor tentu tidak mudah dalam menargetkan konsumen dengan ruang lingkup wilayah kepulauan yang sangat kecil dengan saingan yang terbilang cukup banyak pada bidang minuman instan seperti produk yang disalurkan pada PT Sinar Sosro ini, berbagai kendala kerap terjadi salah satunya permasalahan seperti menentukan siapa yang menjadi karyawan terbaik dengan penilaian yang akurat, karena penilaian pada PT.Sinar Sosro Cabang belitung tersebut masih menerapkan sistem manual dengan memberikan nilai pada tiap kriteria setelah itu nilai dijumlahkan setiap kriteria tersebut, karyawan dengan

nilai tertinggi akan terpilih menjadi karyawan terbaik. karena kinerja karyawan merupakan point paling penting sebagai sumber keberhasilan pada target jual perusahaan, hal inilah yang melatarbelakangi perancangan.. Semua aspek kehidupan manusia semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Orang sering menghadapi masalah dengan pembuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Besarnya risiko ditentukan oleh keputusan yang telah diambil. Karena sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan, maka salah satu aspek yang cukup penting bagi perusahaan adalah pemilihan karyawan terbaik. dalam memilih karyawan terbaik Penilaian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor di PT.Sinar Sosro Cabang Belitung ini yaitu kejujuran, kedisiplinan, sikap, Kerjasama ,dan tanggung jawab menjadi dasar penilaian ini. Dalam pengambilan keputusan diperlukan sebuah sistem yang dapat merekomendasikan karyawan terbaik dengan menerapkan kombinasi metode *Ahp* dan *Topsis* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau disebut (Decision Support System) adalah sistem yang dapat membantu memecahkan masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tidak terstruktur serta berkomunikasi secara efektif. Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) adalah dua metode yang dapat digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan. Thomas L. Saaty, seorang profesor matematika di University of Pittsburgh yang lahir di Irak, mengembangkan metode pendukung keputusan AHP, dan TOPSIS yang dapat mengurutkan opsi yang dipilih. dimana

selain memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, pilihan terbaik juga memiliki jarak terjauh dari solusi ideal negatif. (Kusumadewi, dkk, 2006)

Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu pihak PT. sinar sosro cabang belitung dalam pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Hybrid AHP dan TOPSIS sehungga dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat penelitian dengan judul **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE HYBRID AHP DAN TOPSIS PADA PT. SINAR SOSRO CABANG BELITUNG (DISTRIBUTOR)08v** . Sistem pendukung ini diharapkan mampu membantu mempermudah proses penyeleksian karyawan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti dapat merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan pada PT Sinar sosro cabang belitung dengan menerapkan metode Hybrid AHP dan TOPSIS?
2. Bagaimana hasil implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik pada PT Sinar Sosro Cabang Belitung menggunakan metode Hybrid AHP dan TOPSIS ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk membangun sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Hybrid AHP dan TOPSIS
2. dan menerapkan hasil dari implementasi siatem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Hybrid AHP dan TOPSIS

Adapaun manfaat pada penelitian ini :

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pihak perusahaan dalam memilih karyawan terbaik bagi PT. Sinar Sosro Cabang Belitung berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
2. Sebagai wadah informasi dalam menambah ilmu dan wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai sistem pengambilan keputusan yang baik digunakan khususnya dalam permasalahan tentang pemilihan karyawan terbaik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, baik permasalahan yang sama maupun permasalahan yang berbeda.
4. Untuk kampus Unisbank sendiri dapat dijadikan rujukan dalam menyusun penelitian serupa serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan pendidikan serta wawasan bagi mahasiswa yang mrmbutuhkan

1.4. Metode Penelitian

Matode yang akan digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

1.4.1.Obyek Penelitian

Objek data yang akan di gunakan pada penilitian kali ini, yaitu sebagai berikut :

1. Data Kriteria

   Data yang berkaitan dengan kriteria penilaian pada penentuan karyawan terbaik.

2. Data Karyawan.

Merupakan data-data yang berkaitan dengan alternatif penilaian yaitu daftar karyawan di PT. Sosro Cabang Belitung dalam mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan Data dan Informasi , maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

   Tahapan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. penulis mengamati secara langsung serta mempelajari data yang ada, sesuai dengan data yang diinginkan

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab antar peneliti dan narasumber untuk memperoleh data melalui narasumber yang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai penentuan karyawan terbaik untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penelitian.

3. Studi Literatur

Metode pencarian data dari buku, browsing internet atau literatur-literatur lain yang berkaitan dengan data yang akan diteliti, melalui metode ini penulis berupaya untuk mencari informasi tentang metode AHP dan TOPSIS dari sumber terttulis mengenai penentuan karyawan terbaik.

1.4.3.Metode Pengembangan Sistem

Dalam menunjang penyusunan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak perancangan sistem informasi ujian berbasis web menggunakan model waterfall, (Sukamto & Shalahuddin, 2013).

1. Analisa sistem

Pada bagian ini dilakukan beberapa analisis dalam pembuatan sistem serta memahami karakter dari sistem yang akan bisa dengan melakukan pengindentifikasi masalah yang sedang dihadapi

2. Perancangan Siatem

Pada bagian ini peneliti akan memebuat perancangan untuk kebutuhan sebelum dilakukan koding tahap ini terdiri dari pembuatan, struktur, dan alhoritmik

3. Program (Coding)

Tahap ini adalah hasil dari rancangansistem harus diterjemahkan ke bahasa mesin yang dapat dibaca. Langkah pembuatan koding ini dilakukan untuk menerjemahkan data yang telah di rancangan menjadi bahasa pemrograman

4. Pengujian (*Testing)*

Tahap pengujian adalah tahap yang dijalankan setelah tahap program selesai. Tujuan dari tahap pengujian adalah untuk mencari semua kesalahan yang mungkin terjadi dan untuk melihat apakah hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

5. Perawatan (*Maintenance)*

Tahap Pemeliharaan ini merupakan tahapan proses yang bertujuan untuk memantau sistem agar kesalahan yang sebelumnya tidak ditemukan dapat diperbaiki guna memberikan Sistem Pendukung Keputusan yang lebih baik dari sistem sebelumnya. Pemeliharaan termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan di bagian sebelumnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada tahapan penulisan, dalam penyusunan laporan penelitian ini akan dibuat menjadi bab-bab dan dijelaskan lagi menjadi beberapa sub bab. Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan tata cara penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan lapran terdahulu sebagai perbandingan peneliti dangan peneliti lainnya, dan sebuah kebutuhan penulis untuk meyelesaikan permasalahan

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ketiga ini tentang analisis dan perancangan dari Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode hybrid AHP dan TOPSIS

BAB IV IMPLEMENTASI

Berisi penerapan rancangan sistem hardware, software, dan teknologi yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode hybrid AHP dan TOPSIS

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil dari rancangan sistem yang telah dibuat dan telah diimplementasikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini.